



Notulensi Rapat Anggota PUWSI

9 Desember 2020 Pukul 13.30-16.40

Zoom Meeting

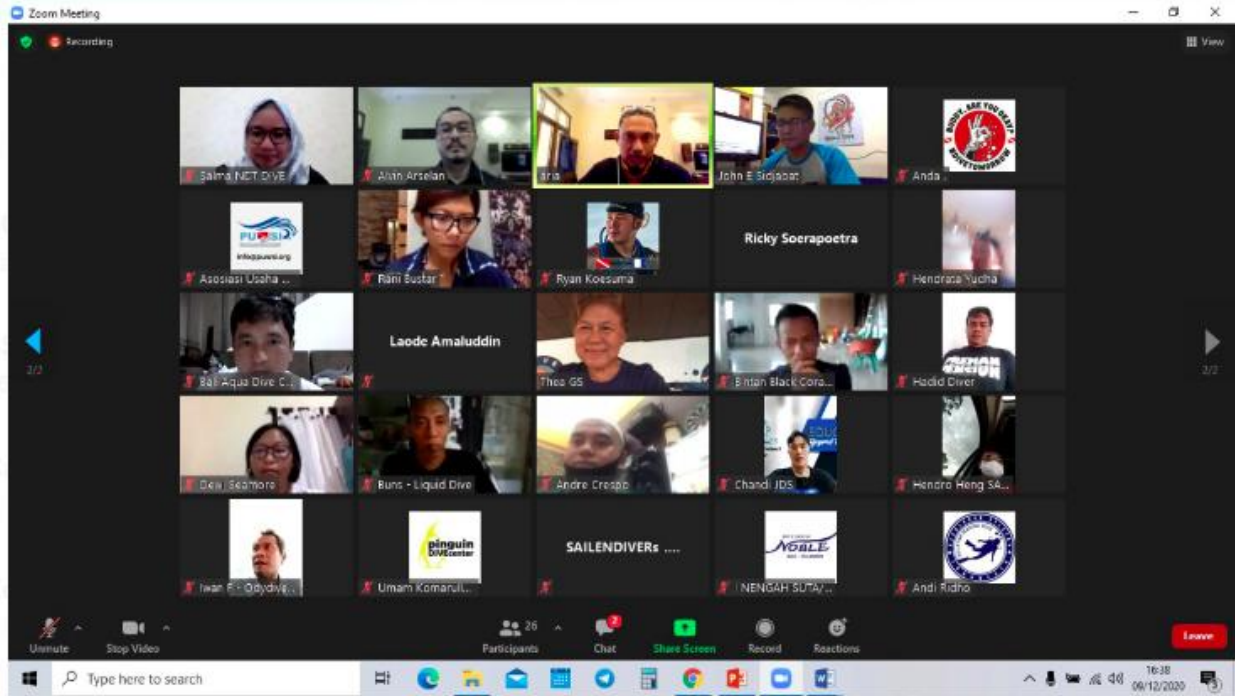
Absensi kehadiran :

Karena rapat dilakukan secara online, maka daftar hadir dibagikan secara online pula melalui link bit.ly/daftarhadirrapatPUWSI.

Dari 27 orang yang mengikuti jalannya rapat hanya sebagian yang mengisi form kehadiran elektronik yaitu :

Nama Dive Center	Nama	Kota
PINGUIN DIVE CENTER PANGKALPINANG BANGKA BELITUNG	Umam Komarullah	PANGKALPINANG, BANGKA BELITUNG
Oceanstar Dive	Alvin Adrian Arselan	Jakarta
Milakencana Dive Center	Hadid Suherman	Bogor
NDT DIVE	SALMA NURHAYATI	JAKARTA
Liquid Dive Center	Wahyu Pambudhi	Jakarta
Bali Aqua Dive Center	Murfi	Bali
Livingseas	Ryan Koesuma	Jakarta
BINTAN BLACK CORAL AND DIVE CENTER	RIO MARTADI SUSETYO	TANJUNGPINANG, PROVINSI KEPRI
Family Diver Jakarta	Andre crespo	Depok
Global Dive Centre	John E Sidjabat	Jakarta
Octopus Dive Indonesia	Thea GS	Nusa Penida
Sailendivers DC	Hendro Heng	Tangerang Selatan
Family Diver Jakarta	Andre crespo	Depok
Sahabat Diver	Yudha Ananda	Jakarta
KKD	Ricky Soerapoetra	Jakarta
Nadipati Dive	Aria Nugraha	Jakarta
Kurabesi Dive	Rani Bustar	Jakarta

RAPAT ANGGOTA 2020 = Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia



RAPAT ANGGOTA 2020 = Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia

Susunan Acara :

13.50 - 13.55	Pembacaan agenda kegiatan Pembacaan doa
13.55 - 14.00	Pembukaan
14.00 - 14.15	Presentasi laporan kegiatan 2019-2020 Presentasi pooling Rapat Anggota
14.15-14.45	Pembahasan saran dan evaluasi kegiatan
14.45 - 15.15	Rencana program 2021
15.15 - 15.30	Penutupan

Pelaksanaan kegiatan :

1. Pengurus PUWSI sebelum kegiatan telah mengirimkan form registrasi yang disebarakan kepada anggota untuk mengikuti Rapat Anggota. Informasi telah disosialisasikan melalui WAG PUWSI Member Aktif maupun WAG PUWSI. Dari hasil sosialisasi form tersebut, tercatat diisi oleh 33 member PUWSI.
2. Rapat diselenggarakan sesuai jadwal pada 9 Desember 2020. Namun rapat dibuka pada pukul 14.10, mundur dari yang dijadwalkan karena menunggu partisipan memasuki ruang rapat virtual menggunakan platform Zoom milik asosiasi.
3. Rapat dibuka oleh Sekjen Aria Nugraha, dilanjutkan dengan pembacaan susunan acara dan doa bersama.
4. Setelah pembukaan dan pembacaan doa, dilanjutkan laporan kegiatan Pengurus PUWSI selama periode 2019-2020 yang disampaikan oleh Ketua Umum PUWSI Ricky Soerapoetra. Dalam paparannya, telah diulas seluruh program kerja pengurus periode 2019-2021 yang telah diamanatkan oleh hasil Munas 2018. Paparan yang disampaikan meliputi seluruh organ organisasi yang dikoordinasikan oleh masing-masing ketua bidang. Presentasi laporan pengurus dapat dilihat pada link berikut [Presentasi Realisasi Program Kerja 2019-2020](#).
5. Dalam paparan tersebut sekaligus dijelaskan mengenai program kerja lanjutan di 2021 yang akan dilakukan oleh pengurus.
6. Dilanjutkan paparan keuangan organisasi yang disampaikan oleh Bendahara Umum Salma Nurhayati. Dalam paparan tersebut sampai dengan November 2020 kas organisasi sebanyak Rp 53.633.543 dari saldo kegiatan dengan pendapatan yang diperoleh dari iuran member dan donasi program bantuan Covid-19. Bendahara juga melaporkan kepada anggota bahwa pengurus telah melaksanakan kewajiban keuangan antara lain Pelaporan Pajak berupa PPH 21 Tahunan dan SPT Badan Tahunan baik untuk tahun 2018 dan 2019. Dapat dilihat selengkapnya pada [Laporan Keuangan PUWSI 2020](#).

RAPAT ANGGOTA 2020 = Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia

7. Rapat dilanjutkan dengan presentasi Sekjen Aria Nugraha mengenai program khusus Tanggap Covid-19 yang telah dilaksanakan untuk membantu rekan-rekan pelaku usaha dan pekerja di sektor wisata selam, yaitu :
 - a. Program Hi Buddy Are You Okay yang berhasil mengumpulkan dana Rp 48.225.000
 - b. Distribusi dana bantuan dari Konser Solidaritas sebesar Rp 298.353.500

Seluruh dana tersebut telah dibagikan hampir kepada 700 orang pekerja wisata selam, sekaligus di dalamnya bantuan bagi anggota PUWSI dengan nominal yang diterima hingga Rp 2.000.000.

8. Sekjen Aria Nugraha melanjutkan melaporkan hasil pooling anggota yang disampaikan bersamaan dengan form registrasi yang telah diisi oleh 33 anggota. Selengkapnya dapat dilihat [Hasil Pooling Anggota PUWSI 2020](#). Dari hasil pooling ini akan digunakan oleh pengurus PUWSI untuk melanjutkan program kerja 2021 dan menjalankan amanat anggota untuk menggiatkan kinerja organisasi lebih efektif dan efisien serta memberikan dampak lebih besar untuk anggota.
9. Rapat dilanjutkan dengan pembahasan, saran dan evaluasi secara terbuka oleh seluruh anggota PUWSI yang hadir.
 - Saran dari Rio Martadi, Bintang Black Coral DC yang mengatakan bahwa masih banyak operator usaha selam khususnya di KEPRI yang belum menjadi anggota PUWSI. Sepertinya operator-operator tersebut tidak diwajibkan menjadi anggota PUWSI untuk diijinkan menjalankan usahanya. Harapan Rio, karena industri ini mengandung unsur *high risk*, maka kedepannya sebaiknya pengusaha yang ingin menjalankan usaha ini, bisa menjadi standard yang wajib.
 - Murfi, Bali Aqua DC yang menanyakan apakah PUWSI hanya khusus untuk PMDN atau PMA juga bisa?
 - Tanggapan dari Hadid Suherman, Milakencana DC: *by system*, nanti dengan sendirinya akan bergabung dengan PUWSI yang penting PUWSI bekerja sama dengan instansi-instansi terkait yang membuat regulasi
 - Perwakilan Dewan Pengawas John E. Sidjabat yang mengusulkan agar penguwas memberdayakan kordinasi wilayah, lebih *approach* ke teman-teman di destinasi. Untuk anggota juga jangan dulu ditanyakan apa *benefit* masuk PUWSI, karena sebagai anggota asosiasi jelas akan berguna. Suara kita akan lebih didengar oleh pemerintah sebagai asosiasi dibandingkan individu. PUWSI resmi berdiri tanggal 15 Juni 2015.
 - Usulan dari Hendrata, Nadipati DC, pengurus perlu memberdayakan media komunikasi seperti web dan siap membantu jika diberikan ijin aksesnya.
 - Usulan dan saran dari Udin, Wakatobi DC agar PUWSI lebih gencar melakukan pendekatan dengan pemerintah, seperti Kementerian Pariwisata atau Kementerian Perhubungan untuk dapat membantu membuka akses penerbangan ke Wakatobi
 - Usulan dan saran Thea Soetamanggala, Octopus DC agar PUWSI membentuk komunitas DC khususnya di Nusa Penida. Karena ada DC asing tetapi tidak dominan. Selama pandemi ini sudah terbuka dan saling *sharing*. Selain itu, PUWSI perlu memulai memikirkan membuat dokumentasi Sejarah Selam Indonesia. Kerja bersama dan berbagi tugas. Membuat sejarah selam untuk masing-masih lokasi. Saat ini sedang dibuat sejarah selam untuk Jawa Barat. Mimpinya agar nanti bisa membuat Museum Selam Indonesia.

RAPAT ANGGOTA 2020 = Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia

- Merespon hal tersebut, Ketum Ricky mengatakan pengurus juga sedang mengembangkan materi ini sedang di garap oleh Mas Gharonk sebagai Ketua Bidang Litbang. Nanti akan di hubungi dari pengurus agar dapat bekerja sama.

10. Rapat ditutup pada pukul 16.40 setelah disepakati bahwa pengurus akan melanjutkan program kerja dan menggiatkan komunikasi kepada anggota untuk memajukan bersama industri wisata selam di Tanah Air.

Tindak lanjut :

Notulen akan dikirimkan melalui email pribadi anggota.

Bagi anggota yang membutuhkan informasi lebih lanjut dapat menghubungi sekretariat atau langsung menghubungi Sekjen Aria Anugara dan/atau Ketum Ricky Soerapoetra. Tidak menutup kemungkinan juga, seluruh ketua bidang siap memberikan asistensi kepada anggota demi kemajuan bersama.

Demikian catatan rapat ini dibuat dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kondisi yang ada untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 12 Desember 2020

Aria Anugraha M.

Sekretaris Jenderal PUWSI